

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah tidak hanya berkaitan dengan masalah lingkungan dan kebersihan, saat ini sampah dapat menjadi masalah sosial yang dapat menimbulkan konflik di masyarakat. Sampah adalah masalah yang harus diperhatikan karena sampah bagian integral dari kehidupan manusia, sampah yang dibiarkan menumpuk dapat menimbulkan masalah besar bagi manusia dan lingkungan sekitarnya jika dibiarkan terus menerus. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), "Sampah merupakan sesuatu yang tidak dapat digunakan kembali, tidak dipakai atau sesuatu yang harus dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya." Namun, sesungguhnya sampah organik maupun anorganik dapat digunakan kembali apabila mengetahui cara mengolah sampah tersebut. Beberapa masyarakat memiliki tingkat pengetahuan yang kurang terkait cara pengolahan sampah sehingga diperlukannya edukasi kepada masyarakat. Pendidikan dan kesadaran terkait pengolahan sampah sangat penting untuk mengatasi masalah sampah serta mampu meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan oleh sampah. Hal tersebut, masyarakat dapat memperlakukan sampah dengan lebih bijaksana, dan mengelola sampah secara tepat dapat pemilahan sampah (Dihartria, 2013).

Sampah organik biasanya dihasilkan dari rumah tangga maupun sisa dari alam. Sebagian besar masyarakat masih beranggapan bahwa sampah merupakan barang sisa yang tidak berguna, bukan sebagai sumber daya yang perlu dimanfaatkan. Masyarakat dalam mengelola sampah masih bertumpu pada

pendekatan akhir (*end-of-pipe*), yaitu sampah dikumpulkan, diangkut, dan dibuang ke tempat pemrosesan akhir sampah (*Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah*, 2008).

Menurut (Abdi. S, 2019) Sampah organik memiliki potensi untuk diolah menjadi kompos dan Eco-enzyme. Sampah organik yang diolah menjadi kompos atau pupuk tanaman dilakukan dengan cara mencampurkan sampah-sampah dapur seperti sayur-sayuran, buah-buahan dan sampah yang dapat membusuk lainnya ditambah serbuk kayu atau daun-daun kering. Adapun keuntungan dan kerugian dari sampah organik jika diolah menjadi kompos yaitu meningkatkan ketersediaan nutrisi untuk tanaman, meningkatkan kualitas tanah, meningkatkan kelembaban tanah dan kerugian sampah organik yang diolah menjadi kompos yaitu jumlah pupuk yang diberikan lebih tinggi daripada pupuk anorganik sehingga respon tanaman lebih lambat menjadi sumber hama dan penyakit bagi tanaman.

Menurut (Agustina, A. 2021) Selain diolah menjadi kompos sampah organik juga dapat diolah menjadi Eco-enzyme dengan memanfaatkan sayur-sayuran dan buah-buahan. Adapun kelebihan jika sampah organik diolah menjadi Eco-enzyme di lingkungan yaitu Eco-enzyme dapat membantu meningkatkan kualitas air karena enzim yang dituangkan tersebut membantu mikroba air dalam proses degradasi. Selain itu, Eco-enzyme juga membantu menghilangkan bau tidak sedap pada air, membantu pemulihan ekosistem air yang tercemar dan kekurangan sampah organik diolah menjadi Eco-enzyme yaitu dapat membuat iritasi jika kelebihan dosis dalam penggunaannya. Selain itu, tanaman dapat mati akibat penggunaan Eco-enzyme secara langsung pada tanaman apabila Eco-enzyme tidak diencerkan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Chahaya & Indra, 2022), menunjukan bahwa di Pasar Kecamatan Medan Johor sistem pengolahan sampah belum memenuhi syarat dan belum terdapat pemisahan antara sampah organik dan anorganik. Selain itu, penelitian lain mengenai Eco- enzyme yang dilakukan oleh (Rahayu Ermawati, 2013) menunjukkan masih banyaknya sampah yang menumpuk dan berserakan dimana-mana dikarenakan kurangnya kesadaran Masyarakat terhadap pengolahan sampah yang bisa dimanfaatkan menjadi Eco-enzyme.

Pasar Tabanan merupakan salah satu pasar tradisonal yang berada di Desa Dauh Peken yang beroperasi setiap hari, mulai pukul 04.00 wita sampai pukul 14.00 wita. Sampah yang dihasilkan pedagang buah dan sayur kebanyakan sampah basah seperti sayur – sayuran dan buah – buahan, Sampah tersebut dibuang dan dikumpulkan pada TPS terbuka dan tertutup, untuk TPS terbuka berada di area parkir mobil sedangkan untuk TPS tertutup berada di pintu masuk pasar dan di depan pedagang-pedagang. Pada penelitian ini membahas tentang Eco-enzyme yang dimana mengambil sampah pedagang buah dan sayur yang berada di Pasar Tabanan, Desa Dauh Peken, Kabupaten Tabanan. Terdapat 33 pedagang buah dan sayur di lokasi Pasar Tabanan yang diteliti

Sampah organik yang berupa sayuran dan buah-buahan ada di Pasar Tabanan masih dibuang begitu saja di lokasi pembuangan tanpa adanya pengolahan lebih lanjut. Dari 33 pedagang buah dan sayur di Pasar Tabanan terdapat sampah organik setiap pedagang seharinya mendapatkan rata – rata 2 kg berat sampah organik. Dampak dari pembuangan sampah organik yang tidak diolah terlebih dahulu tentunya membuat kurangnya kenyamanan karena menimbulkan bau yang

tidak sedap dilokasi pembuangan. Padahal kebersihan lingkungan ini akan mengundang rasa nyaman dan aman kepada pembeli maupun pedagang sehingga diperlukannya pengolahan sampah yang baik dan benar seperti sampah organik yang dimanfaatkan menjadi sesuatu yang ramah lingkungan seperti Eco-enzyme. Sehingga hal tersebut dapatnya mencegah terjadinya penyebaran berbagai penyakit melalui vektor

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut
“Bagaimana Tingkat Pengetahuan Pedagang Buah dan Sayur di Pasar Tabanan Tentang Pengolahan Sampah Organik Menjadi Eco-enzyme Tahun 2024 ” ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Pedagang Buah dan Sayur di Pasar Tabanan Tentang Pengolahan Sampah Organik Menjadi Eco-enzyme Tahun 2024

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kondisi tempat pembuangan sementara (TPS) di Pasar Tabanan
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pedagang buah dan sayur tentang pengolahan sampah organik yang akan dijadikan eco-enzyme.

D. Manfaat Penelitian

Jelaskan manfaat hasil penelitian yang akan diperoleh, ditinjau dari dua segi, yaitu

1. Manfaat teoritis

- a. Untuk memberikan sumbangan informasi dan pengetahuan mengenai pengolahan sampah organik yang akan diolah menjadi Eco-enzyme
- b. Untuk dapat digunakan sebagai referensi peneliti lain untuk mencari kepustakaan, terutama yang berkaitan tentang pengolahan sampah organik menjadi Eco-enzyme.

2. Manfaat praktis

Dengan adanya Tugas Akhir ini tentang Tingkat Pengetahuan Pedagang Buah dan Sayur tentang Pengolahan Sampah Organik Menjadi Eco-enzyme, maka dapat menjadi acuan bagi masyarakat terutama pada pedagang buah dan sayur untuk memperbaiki pengolahan sampah di pasar dan pedagang buah dan sayur diharapkan bisa mengelola sampah organik menjadi Eco-enzyme yang meningkatkan kualitas sanitasi kebersihan lingkungan terutama pada sampah.